

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara stres kerja dengan perilaku *cyberloafing* pada pegawai di Kantor “X”. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara stres kerja dengan perilaku *cyberloafing* pada pegawai di Kantor “X”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* melalui metode *purposive sampling*. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 71 orang yang merupakan pegawai di Kantor “X”. Data dikumpulkan melalui skala perilaku *cyberloafing* dan skala stres kerja yang telah teruji reliabilitasnya. Teknik analisis yang digunakan adalah *Pearson Correlation* dengan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara stres kerja dengan perilaku *cyberloafing* ($r_{xy} = 0,463$; $p < 0,05$). Temuan ini menandakan bahwa pegawai di Kantor “X” dengan stres kerja yang tinggi cenderung memiliki tingkat perilaku *cyberloafing* yang tinggi pula. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa stres kerja memberikan kontribusi sebesar 21,5% terhadap perilaku *cyberloafing* pada pegawai di Kantor “X”.

Kata kunci : *Cyberloafing*, Pegawai, Stres Kerja.

ABSTRACT

This study aims to identify the relationship between work stress and cyberloafing behavior in employees at Office “X”. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between work stress and cyberloafing behavior in employees at Office “X”. The research method used is quantitative correlational with a non-probability sampling technique through purposive sampling. Participants in this study were 71 people who are employees at Office “X”. Data were collected using a cyberloafing behavior scale and a work stress scale with proven reliability. The analysis technique used was Pearson Correlation with the results showed a significant positive relationship between work stress and cyberloafing behavior ($r_{xy} = 0,463$; $p < 0,05$). These findings indicate that employees at Office “X” with high work stress tend to have high levels of cyberloafing behavior. The results of the regression test show that work stress contributes 21,5% to cyberloafing behaviour in employees at Office “X”.

Keywords : Cyberloafing, Employees, Work Stress